

Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19

Resti Setyaningsih^{1*}, Hanung Eka Atmaja²

^{1,2} Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar,
Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara,
Jawa Tengah Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa selama pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar sebanyak 102 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil analisis data penelitian menyimpulkan bahwa kedua variabel yaitu motivasi belajar (X1) dan media pembelajaran (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 4,412 + 0,292 X1 + 0,133X2 + e$. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 60%, sedangkan 40% dijelaskan oleh variabel lain. Dapat dikatakan motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kelangsungan yang baik terhadap meningkatnya prestasi belajar mahasiswa pada lembaga pendidikan tersebut.

Kata Kunci: motivasi, media pembelajaran, prestasi belajar, pandemi covid-19.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of learning motivation and learning media on student achievement during the Covid-19 pandemic. This research uses quantitative methods. Research data collection techniques using a questionnaire. The sample of this research is the students of the Faculty of Economics, Tidar University as many as 102 students using purposive sampling technique. The analytical tool used is a multiple linear regression model using the SPSS program. The results of the research data analysis conclude that two variables, namely learning motivation (X1) and learning media (X2) have a significant effect on student achievement. The regression equation formed is $Y = 4.412 + 0.292 X1 + 0.133X2 + e$. The value of the coefficient of determination is 60%, while 40% is explained by other variables. It can be said that learning motivation and the use of

learning media can provide a good continuity towards increasing student achievement at these educational institutions.

Keywords: *motivation, learning media, learning achievement, pandemic covid-19.*

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam pendidikan saat ini yakni mencakup kualitas pendidikan yang tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Dimana kasus ini menjadi pandemik global yang penyebarannya sangat menghawatirkan. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 yakni melalui social distancing atau menjaga jarak. Dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat diberhentikan sementara dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing. Untuk mencegah adanya penyebaran virus tersebut maka kebijakan ini dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) untuk menghimbau agar seluruh lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan menjadi pembelajaran secara online atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat pandemik ini membuat peserta didik salah satunya yaitu mahasiswa mengalami beberapa kendala sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan secara daring ini membuat mahasiswa kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajarnya karena adanya keterbatasan ruang.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan atas usaha yang telah diperoleh seseorang dari apa yang telah mereka lakukan dalam proses belajar (Mariskhana, 2019). Sedangkan definisi menurut (Sudjiwanati, 2021) prestasi belajar merupakan pencapaian atas usaha maksimal yang dicapai mahasiswa sesuai dengan kemampuannya dalam memahami, mempelajari, dan menerima materi pelajaran selama jangka waktu tertentu sehingga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi yang dilakukan dosen. Selain itu alat ukur keberhasilan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang diraihinya. Dalam meraih prestasi belajar yang maksimal tentu saja ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu kita perlu memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terutama dimasa pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal karena tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa menjadi salah satu faktor internal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar. (Fitrianingsih et al., 2017) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak seseorang baik dari dalam diri maupun dari luar yang mampu memberikan dorongan untuk belajar sehingga tujuan dari proses belajar dapat tercapai. Sedangkan menurut (Nisa & Sujarwo, 2020) belajar adalah kecenderungan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginannya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Apabila mahasiswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar maka memungkinkan mereka akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan, artinya semakin tinggi motivasi, semakin intens usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Hamdu & Agustina, 2011) Begitu sebaliknya, jika peserta didik mempunyai motivasi belajar yang rendah, maka hal ini tidak hanya berdampak negatif bagi diri mereka sendiri melainkan dari

pihak sekolah secara umum juga akan terkena dampaknya seperti adanya citra kualitas pembelajaran yang rendah. Selama pembelajaran daring, perlunya motivasi belajar bagi mahasiswa menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena pada kondisi saat ini mereka dituntut untuk tetap aktif dalam pembelajaran serta tetap memperkuat konsistensi belajar meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Selain itu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dari adanya pembelajaran daring yakni mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19, karena pendidikan saat ini menuntut mahasiswa untuk belajar menggunakan media yang memanfaatkan sumber teknologi yang bertujuan untuk memudahkan baik dosen maupun mahasiswa dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga materi belajar yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Dwijayani, 2019). Menurut (Rahmi et al., 2019) Media Pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi untuk menunjang tersampainya pesan pembelajaran.

Di era revolusi industri 4.0 sekarang ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran daring karena perkembangan teknologi sudah sangat pesat sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Seperti halnya di Universitas Tidar, yang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi negeri di Magelang yang telah menerapkan proses perkuliahan secara daring. Banyak media pembelajaran yang sudah dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran daring, seperti beberapa platform Google Classroom, Zoom Meeting, Zenius dan lain-lain. Media tersebut digunakan dosen untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka terutama pada kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini sehingga media pembelajaran berbasis online tersebut sangatlah dibutuhkan.

Namun pada kenyataannya dalam pemanfaatan media pembelajaran dimasa pandemi ini masih banyak mengalami kendala baik dalam penggunaan platform itu sendiri atau sarana dan prasarana penunjang penggunaan platform tersebut seperti terjadinya jaringan internet yang buruk, listrik padam, dan banyak hal lainnya. Selain itu pemanfaatan e-learning yang disediakan oleh masing-masing sekolah atau universitas sebagai media pembelajaran pengganti tatap muka juga seringkali mengalami kerugian seperti kurangnya mahasiswa dalam memahami materi, dosen tidak mengetahui karakteristik mahasiswa, kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa, dll.

Kurangnya persiapan mahasiswa dituntut untuk mulai terbiasa dengan kebiasaan belajar mereka yang baru membuat motivasi belajar mahasiswa kian menurun, selain itu kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan sehingga mahasiswa seringkali mengalami kendala dalam mengakses situs atau media (platform) pembelajaran daring yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Di Masa Pandemi Covid-19”.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan kapasitas yang mampu dicapainya (Zuraida, 2017). Menurut (Mulyaningsih, 2014) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah performa maksimal yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan. Prestasi belajar memiliki fungsi untuk melihat berhasil tidaknya pencapaian pendidikan, karena prestasi sangat ditentukan oleh proses belajar mahasiswa itu sendiri, serta mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam selama mengikuti kegiatan proses belajar mengajar (Mustaqim, 2020). Proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, tentu saja terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut baik itu yang berasal dari dalam diri (internal) maupun yang berasal dari luar diri (eksternal) (Febianti & Joharudin, 2018). Prestasi belajar tidak hanya berasal dari aspek pengetahuan saja, tetapi juga meliputi seluruh aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang diwujudkan dalam bentuk nilai/angka yang menunjukkan suatu prestasi. Oleh Karen aitu, mahasiswa yang memiliki prestasi belajar maksimal akan menimbulkan kepuasan tersendiri dari keberhasilannya tersebut.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Puspitha, 2017). Sedangkan menurut (Rahmat, 2020) merupakan suatu dorongan yang muncul untuk mencapai hasil dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Motivasi belajar harus benar-benar diperhatikan oleh mahasiswa terutama di masa pandemic covid-19 dimana mahasiswa cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah karena adanya rasa malas yang lebih dominan. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring namun kontribusi mahasiswa dalam perkuliahan merupakan hal yang wajib kita jalankan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diterapkan untuk memotivasi seseorang seperti memberi motivasi melalui ancaman, memotivasi melalui bujukan, dan memotivasi dengan cara menanamkan kesadaran (S et al., 2017). Sehingga semakin tinggi motivasi dalam diri untuk belajar maka mahasiswa semakin giat, ulet, dan tidak putus asa dalam melakukan aktivitas pembelajaran baik menyelesaikan tugas atau dalam memecahkan suatu masalah.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Noviana & Solichin, 2021). Menurut (Muhammad, 2011) Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan membantu dalam menyajikan materi secara menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dosen dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dalam lisan, sehingga adanya media dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen.

Penggunaan media pembelajaran yang optimal mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa sehingga mereka tidak merasa jenuh dalam belajar dan prestasi belajar mahasiswa dapat meningkat. Namun dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring dimasa pandemic Covid-19 ini memerlukan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang dilakukan secara online seperti biaya akses internet, keterbatasan bandwidth, serta kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Arumsari, 2017) dan (Ratnasari & Widayati, 2012) menyebutkan bahwa media pembelajaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Tania et al., 2013) metode kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya berupa data-data numeric yang kemudian diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan explanatory research yang akan menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu motivasi belajar dan media pembelajaran, dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Tidar, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar yang berjumlah 102 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Menurut (Irawati, 2018) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria tertentu. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung di lapangan melalui kuesioner, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan literatur lainnya. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis model regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan SPSS versi 25 yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai yang dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan serta korelasi antara variabel-variabel yang diuji sesuai dengan hipotesis yang ada. Berikut ini adalah hasil dari uji analisis statistik yang telah dilakukan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Hasil uji validitas pada perhitungan korelasi product moment dapat diketahui bahwa skor pada masing-masing pertanyaan/kuesioner berkorelasi secara signifikan dengan total skor, ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini diketahui nilai degree freedom atau $df = 102 - 2 = 100$. Dalam distribusi nilai r tabel product moment untuk 100 pada signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,195. Dari semua item kuesioner, seluruhnya valid sehingga bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan metode *Split-Half* (Belah Dua). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai korelasi Guttman Split-Half coefficient $> 0,80$. Pada penelitian ini, berdasarkan tabel output “reliability statistics” diketahui nilai korelasi guttman split-half adalah sebesar $0,864 > 0,80$, untuk variabel X1 dan $0,833 > 0,80$ untuk variabel X2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir kuesioner dinyatakan reliabel sehingga dinyatakan baik dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

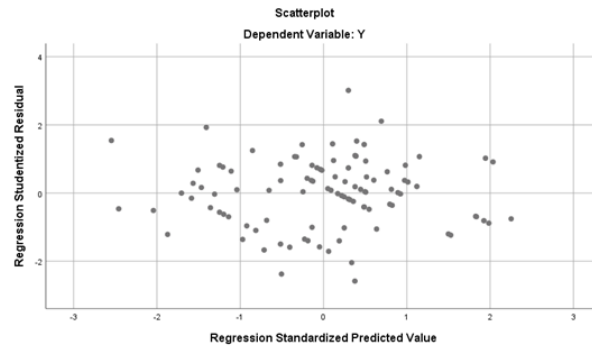
2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,18910583
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,048
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) dari jumlah sampel 102 mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat signifikansi dari uji normalitas dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana hasil diatas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2017

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari analisis output Scatterplot diketahui bahwa titik-titik Scatterplot diatas menyebar disekitar angka 0 dan penyebaran tidak berpola. sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

c) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas variabel independent menyimpulkan jika nilai VIF dari variabel motivasi belajar sebesar $1,744 < 10$ dan nilai tolerance dengan nilai $0,573 > 0,01$. Selanjutnya nilai VIF dari variabel media pembelajaran sebesar $1,744 < 10$ dan nilai tolerance dengan nilai $0,573 > 0,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t	sig
(Constant)	4,412	2,927	,004
Motivasi Belajar	,292	7,034	,000
Media Pembelajaran	,133	2,948	,004

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dan kontribusi antara variabel independen yaitu variabel motivasi belajar dan variabel media pembelajaran terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar. Berdasarkan dari tabel diatas, diperoleh rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,412 + 0,292X_1 + 0,133X_2 + e$$

Penjelasan mengenai Uji Regresi linier berganda dapat dilihat pada Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

a) Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	4.412	1.507		2.927	.004
Motivasi Belajar	.292	.042	.590	7.034	.000
Media Pembelajaran	.133	.045	.247	2.948	.004

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji T diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel Motivasi Belajar (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel Media Pembelajaran (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung variabel X1 lebih besar dari nilai t tabel yaitu $7.034 > 1.984$ dan nilai t hitung variabel X2 yaitu $2,948 > 1,984$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan variabel media pembelajaran (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

b) Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	726.862	2	363.431	74.337	.000 ^b
Residual	484.011	99	4.889		
Total	1210.873	101			

Pada hasil uji F tersebut diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk nilai F tabel adalah sebesar 3,088. Sedangkan nilai F hitung adalah sebesar 74,337. Sehingga $74,337 > 3,08$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.775 ^a	.600	.592	2.21111

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2021

Hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,600 dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 60%, sedangkan sisanya sebesar 40% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Belajar (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Fane & Sugito, 2019), (Palittin et al., 2019) (Wijaya, 2018), (Sunadi, 2010) dan (Gani, 2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2014) menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, motivasi belajar menjadi faktor yang mampu mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Keinginan yang timbul dari dalam diri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin lebih giat dalam proses belajar, keinginan tersebut yang dinamakan motivasi.

Motivasi menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena penyebab rendahnya kualitas pembelajaran dalam suatu perguruan tinggi disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Selain itu motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk ditanamkan dalam diri mahasiswa untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki motivasi dalam dirinya untuk belajar maka dia akan belajar dengan sebaik mungkin, dengan begitu mahasiswa yang motivasinya tinggi dan giat dalam belajar mampu menyebabkan meningkatnya prestasi belajarnya.

b. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap media pembelajaran. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suprianto et al., 2018), (Arumsari, 2017) dan (Ratnasari & Widayati, 2012) menyebutkan bahwa media pembelajaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, selain itu media pembelajaran juga merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam menambah wawasan dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan inovatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa selama pandemic covid-19 dengan hasil Uji T sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, dimana jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar maka dia akan belajar secara maksimal, dengan begitu mahasiswa yang motivasinya tinggi dan giat dalam belajar mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Sedangkan salah satu faktor eksternal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar adalah media pembelajaran. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa terutama selama pandemi covid-19 dengan hasil Uji T sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini dibuktikan bahwa efektifnya penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar mampu menunjang meningkatnya prestasi belajar. Media tersebut digunakan dosen untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka terutama pada kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X1) dan variabel Media Pembelajaran (X2) secara positif dan signifikan mampu mempengaruhi variabel Prestasi Belajar (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar Selama Pandemi Covid-19 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 60%, sedangkan 40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran atau masukan yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar, diharapkan dapat lebih memotivasi diri dalam belajar serta meningkatkan kemampuan belajar untuk mendorong prestasi belajar yang baik. Selain itu, agar mampu menggunakan media pembelajaran secara efektif dan meminimalisir kendala dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat dalam membantu proses perkuliahan terutama dimasa pandemic covid-19 saat ini. Sehingga akan mendorong terciptanya semangat belajar yang mampu berdampak pada meningkatnya prestasi belajar

mahasiswa. Serta bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar untuk menambah variabel bebas lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Serta peneliti juga mampu menggunakan teknik analisis data lain yang relevan dan melakukan penelitian pada objek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Fitrianingsih, Muharam, L. O., & B, S. S. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Baca Di Perpustakaan Pada Siswa SMP Negeri 5 Kendari. 1(2), 74–85.
- Gani, M. A. (2018). PENGARUH DISIPLIN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI MARITIM CIREBON. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3, 6.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 71–78.
- Muhammad, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(1), 154–163.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://www.neliti.com/publications/124912/pengaruh-interaksi-sosial-keluarga-motivasi-belajar-dan-kemandirian-belajar-terh>
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1),

- 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (whatsapp dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60–64. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p60-64>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Puspitha, F. C. (2017). *Hubungan Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Universitas Lampung.
- Rahmat, D. (2020). *Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau*. 9(1), 4183.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>
- Ratnasari, M., & Widayati, A. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 208–225. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/1192>
- S, R. D., Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5139>
- Sudjiwanati. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Pada Kuliah Daring Mahasiswa Fakultas Psikologi Pada Masa Pandemi. *Psikovidya*, 25(1), 12–17. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v25i1.180>
- Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Suprianto, S., Arhas, S. H., & Salam, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 137–146.
-

- Tania, A., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan Pt . Dai Knife Di Surabaya. 1(3)*.
- Wijaya, I. G. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati, 7(2)*, 193–198.
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 4(1)*, 37–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1954>
- Zuraida. (2017). Hubungan prokastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal, 2(1)*, 30–41.